

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

Pada bab ini, peneliti menjelaskan metodologi penelitian yang digunakan dalam penelitian ini. Seperti yang diartikulasikan oleh Sugiyono (2016, hlm. 77), metodologi penelitian merupakan pendekatan sistematis terhadap pengumpulan data untuk tujuan dan aplikasi tertentu. Ilmiah mengacu pada upaya kajian yang didasarkan pada kualitas ilmu pengetahuan yang logis, empiris, dan sistematis karena sifat-sifat tersebut telah dipelajari dalam filsafat ilmu. Bab ini menguraikan metodologi penelitian, termasuk pendekatan, paradigma, pemilihan informan, subjek dan objek penelitian, teknik pengumpulan dan analisis data, ukuran validitas, serta latar dan waktu penelitian.

3.1 Paradigma Penelitian

Paradigma menurut Manzilati (2017, Hlm. 23) adalah cara pandang tertentu tentang bagaimana menafsirkan sesuatu. Paradigma yang diterapkan menentukan makna tersebut. Pemilihan paradigma penelitian merupakan langkah penting yang harus diambil penulis karena mempengaruhi prosedur, pedoman, dan kerangka kerja dalam melaksanakan penelitian. Dalam penelitian ini postivisme menjadi paradigma penelitiannya. Untuk mengungkap atau menerima kepastian sebab akibat yang dapat dimanfaatkan untuk menganalisis pola perilaku manusia, paradigma postivisme menata penalaran deduktif dengan pengamatan empiris terhadap perilaku individu. (Agus Salim, 2006, Hlm. 22)

Pada penelitian ini, penulis menggunakan pendekatan penelitian yaitu pendekatan kualitatif deskriptif. Dalam hal ini, alasan penulis memilih jenis pendekatan kualitatif deskriptif dikarenakan pendekatan ini dapat membantu penulis menerima data yang mendalam dan dapat menjawab secara optimal permasalahan terkait Pengawasan KPID Jakarta pada Siaran Pilkada Jakarta 2024 dalam Mencegah Pelanggaran Etika Penyiaran di Televisi.

Creswell (2016) mendefinisikan penelitian kualitatif sebagai sebuah proses metodologis yang bertujuan untuk memahami fenomena sosial atau manusia melalui konstruksi representasi yang rumit dan holistik yang diekspresikan dalam

bentuk tekstual. Pendekatan ini melibatkan dokumentasi yang cermat dari perspektif dalam kerangka kerja ilmiah yang keta.

3.2 Pendekatan Penelitian

Dalam penelitian ilmiah ini, peneliti mengadopsi pendekatan penelitian kualitatif deskriptif sebagai kerangka kerja metodologis. Dalam hal ini, alasan penulis memilih jenis pendekatan kualitatif deskriptif dikarenakan pendekatan ini dapat membantu penulis menerima data yang mendalam dan dapat menjawab secara optimal permasalahan terkait Pengawasan KPID Jakarta pada Siaran Pilkada Jakarta 2024 dalam Mencegah Pelanggaran Etika Penyiaran di Televisi.

Creswell (2016) menyatakan bahwa penelitian kualitatif adalah sebuah proses yang dirancang untuk memahami masalah sosial atau manusia dengan membangun representasi yang komprehensif dan bernuansa melalui narasi tekstual. Metode ini melibatkan organisasi sistematis dari wawasan terperinci dalam konteks ilmiah.

3.3 Jenis Penelitian

KBBI mendefinisikan penelitian sebagai proses yang sistematis dan obyektif yang meliputi pengumpulan, pengolahan, analisis, dan penyajian data, yang bertujuan untuk pemecahan masalah, pengujian hipotesis, dan perumusan prinsip-prinsip umum. John W. Creswell mendefinisikan penelitian sebagai proses sistematis yang terdiri dari tiga langkah mendasar: perumusan pertanyaan, pengumpulan data dan sumber, dan penyajian temuan. Proses ini meningkatkan pemahaman tentang topik atau masalah tertentu.

3.4 Metode Penelitian

Sugiyono mendefinisikan metode penelitian sebagai pendekatan sistematis dan empiris terhadap perolehan data, yang dirancang untuk mendeskripsikan, memvalidasi, dan memperluas pengetahuan dan teori, sehingga memfasilitasi pemahaman, pemecahan masalah, dan antisipasi terhadap tantangan dalam kehidupan manusia (Sugiyono, 2012). Pada dasarnya, metode penelitian merupakan suatu proses ilmiah dalam pengumpulan data untuk tujuan tertentu, yang dicirikan oleh rasionalitas, sistematis, dan empiris. Data yang diperoleh melalui proses ini harus memenuhi kriteria validitas, reliabilitas, dan objektivitas,

untuk memastikan bahwa informasi tersebut secara akurat mencerminkan fenomena yang diteliti. Membangun reliabilitas dan objektivitas sangat penting untuk mencapai validitas, karena data yang valid secara inheren memiliki kualitas-kualitas ini.

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini, para peneliti menggunakan teknik pengumpulan data individual, yang secara khusus disesuaikan dengan tujuan penelitian. Metode pengumpulan data yang digunakan oleh penulis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

3.5.1 Data Primer

Data primer mengacu pada informasi yang diperoleh secara langsung oleh peneliti sendiri, tanpa perantara (Sugiyono, 2015, Hlm. 225). Data primer yang diperoleh penulis dalam penelitian ini melalui hasil wawancara dengan para informan, yaitu Puji Hartoyo sebagai Key Informan kemudian Arif Faturrahman, Muhamad Said sebagai Informan.

3.5.1.1 Wawancara

Melalui pertemuan langsung dengan informan, wawancara berfungsi sebagai metode pengumpulan data untuk proyek penelitian. Untuk memperoleh data yang lebih menyeluruh dan rinci, penulis menggunakan metode wawancara mendalam. Saat melakukan wawancara mendalam perwawancara dan informan terlihat dalam interaksi sosial sambil bertukar pertanyaan dan jawaban secara langsung. Metode ini dapat digunakan untuk mengumpulkan data untuk keperluan penelitian, baik dengan atau tanpa menggunakan pedoman wawancara (Sutopo, 2006, Hlm. 72)

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan handphone sebagai alat rekam saat melakukan wawancara melalui secara langsung dengan para informan. Kemudian mendokumentasikan wawancara tersebut dengan cara foto bersama.

3.5.1.2 Observasi

Observasi, dalam konteks ini, memerlukan pengamatan visual tanpa interogasi langsung. Ada dua jenis observasi utama: observasi partisipatif dan non-partisipatif.

Observasi partisipatif melibatkan keterlibatan aktif peneliti dalam kegiatan rutin subjek penelitian, menghasilkan data yang komprehensif dan bernuansa yang menjelaskan pentingnya perilaku yang diamati.

Sebaliknya, observasi non-partisipatif mengharuskan peneliti untuk mengambil peran yang lebih terpisah, menahan diri untuk tidak terlibat langsung dalam kehidupan subjek. Dalam penelitian ini, penulis menggunakan observasi non-partisipatif, dengan mempertahankan sikap netral sebagai pengamat. Peran penulis terbatas pada observasi, dokumentasi, dan analisis, tanpa terlibat dalam interaksi atau tanggapan dengan subjek yang diteliti.

3.5.2 Data Sekunder

3.5.2.1 Kepustakaan

Sugiyono (2016:291) menyatakan bahwa studi literatur melibatkan penelaahan kerangka teori dan referensi yang berkaitan dengan nilai-nilai dan norma-norma budaya dalam konteks sosial yang diteliti. Studi literatur ini sangat diperlukan dalam penelitian, karena memberikan landasan untuk memahami dan mengkontekstualisasikan studi dalam wacana keilmuan yang lebih luas. Data yang relevan bersumber dari berbagai bahan, termasuk buku, jurnal, artikel, dan penelitian terdahulu, untuk memastikan eksplorasi yang komprehensif terhadap isu-isu yang diteliti (Yoyo Zakaria Ansori, 2019). Didefinisikan sebagai metode pengumpulan informan dengan mengelompokkan dan mengklasifikasikan bahan tertulis yang berkaitan dengan suatu masalah penelitian.

3.5.2.2 Dokumentasi

Sugiyono (2015:230) mendefinisikan dokumentasi sebagai metode pengumpulan data pelengkap atau pendukung melalui dokumen-dokumen yang berkaitan dengan penelitian. Dalam penelitian ini, penulis menggunakan rekaman suara dan fotografi sebagai teknik dokumentasi untuk menangkap informasi dari para informan terkait peran pengawasan Komisi Penyiaran Indonesia Daerah DKI

Jakarta dalam mencegah pelanggaran penyiaran pada Pilkada 2024. Proses dokumentasi ini berfungsi sebagai alat penguat akurasi dan keaslian temuan penelitian, sehingga memastikan bahwa konten yang ditulis mencerminkan realitas faktual.

3.6 Penentuan Informan

Penulis menetapkan Key Informan dan Informan untuk memperoleh data, yakni sebagai berikut.

3.6.1 Key Informan

Key informan merupakan orang yang memiliki kapabilitas tertentu yang digunakan untuk memperkuat data. Dalam penelitian ini, penulis memilih Key Informan yang memahami secara tertulis dan yang berhubungan langsung dengan informasi penting untuk dapat memperoleh data. Penulis memilih Puji Hartoyo selaku Ketua KPID DKI Jakarta.

3.6.2 Informan

Informan merupakan mereka yang berinteraksi langsung dengan interaksi sosial yang diteliti. Dalam penelitian ini penulis juga membutuhkan informan untuk mendorong penulisan ini agar dapat melengkapi data hasil penelitian. Untuk itu penulis menentukan 2 Informan yaitu Arif Faturrahman selaku Koordiantor Bidang Isi Siaran KPID DKI Jakarta, Muhamad Said selaku Koordinator Kelembagaan yang memberikan persepsi dan tanggapan terhadap penelitian tersebut.

3.7 Subjek dan Objek Penelitian

Sugiyono (2017, hlm. 32) mendefinisikan subjek dan objek penelitian sebagai suatu atribut, sifat, atau nilai tertentu yang berhubungan dengan individu, entitas, atau kegiatan, yang ditandai oleh variabel yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.

Dalam penelitian ini, subjek penelitiannya adalah Komisi Penyiaran Indonesia Daerah (KPID) DKI Jakarta dengan kontribusi dan peran yang dimainkan oleh KPID dalam menjalankan tugasnya, khususnya dalam konteks pengawasan dan pencegahan pelanggaran siaran yang terkait dengan Pilkada 2024. Sedangkan

objek dalam penelitian ini adalah Pelanggaran Penyiaran yang terjadi dalam siaran Pilkada 2024.

3.8 Definisi Konseptual

Pengawasan Komisi Penyiaran Indonesia Daerah DKI Jakarta pada siaran Pilkada Jakarta 2024 dalam Mencegah Pelanggaran Etika Penyiaran di Televisi adalah suatu bentuk aktivitas pengendalian dan pemantauan yang dilakukan oleh lembaga independen bernama KPI terhadap penyelenggaraan siaran televisi selama berlangsungnya tahapan Pilkada Jakarta 2024. Pengawasan ini bertujuan untuk memastikan bahwa seluruh konten penyiaran yang berkaitan dengan Pilkada, baik dalam bentuk berita, debat pilkada, iklan kampanye, maupun program-program lain yang berhubungan, berjalan sesuai prinsip-prinsip etika penyiaran yang diatur dalam P3 dan SPS.

Pengawasan mencakup aktivitas pemantauan konten siaran, evaluasi atas potensi pelanggaran, pemberian sanksi terhadap pelanggaran yang terbukti, serta pembinaan kepada lembaga penyiaran agar tetap menjaga integritas dan profesionalisme. Pengawasan ini juga dilakukan dengan tujuan untuk menciptakan iklim penyiaran yang sehat, demokratis, dan berkeadilan selama Pilkada, sehingga publik dapat menerima informasi yang obyektif, berimbang, dan tidak bias.

KPI adalah badan pemerintah otonom yang bertugas mengawasi praktik penyiaran di Indonesia, memastikan kepatuhan terhadap peraturan yang relevan oleh lembaga penyiaran. Dalam konteks Pilkada, KPI berperan penting sebagai penjaga etika penyiaran untuk mencegah penyalahgunaan media televisi sebagai alat propaganda politik yang tidak sehat, seperti penyebaran informasi yang menyesatkan, berita bohong, ujaran kebencian, atau konten yang tidak netral.

Pilkada Jakarta 2024 merupakan peristiwa politik penting di Indonesia, yang menarik perhatian publik, media, dan partai-partai politik. Proses pemilihan yang berpusat pada pemilihan pemimpin daerah di ibu kota Indonesia ini memiliki arti penting dalam lanskap politik Indonesia. Karena sifatnya yang strategis, penyiaran selama Pilkada Jakarta berpotensi menjadi ajang persaingan sengit, sehingga meningkatkan risiko terjadinya pelanggaran etika penyiaran.

Etika penyiaran mengacu pada norma dan aturan yang mengatur bagaimana lembaga penyiaran menyajikan informasi secara jujur, adil, dan tidak memihak, serta menghindari manipulasi atau pengaruh yang dapat merusak proses demokrasi. Pelanggaran terhadap etika penyiaran dapat meliputi penyiaran informasi yang tidak akurat, tidak berimbang, atau yang mempromosikan kepentingan tertentu secara sepihak.

3.9 Teknik Keabsahan Data

Sugiyono (2016, h. 270) menegaskan bahwa penelitian kualitatif menggunakan beberapa cara untuk memastikan keabsahan data, antara lain uji kredibilitas, transferabilitas, dependabilitas, dan konfirmabilitas. Dalam penelitian ini, uji kredibilitas data digunakan untuk menilai keabsahan informasi yang dikumpulkan. Triangulasi, seperti yang didefinisikan oleh Moelong (2016, h. 330), adalah teknik validasi yang menggunakan sumber eksternal untuk memverifikasi atau membandingkan data penelitian. Proses ini melibatkan pemanfaatan data dari sumber di luar data penelitian untuk tujuan verifikasi. Wijaya memperkenalkan konsep triangulasi data, yang meliputi pengumpulan data dari beragam sumber, menggunakan beragam metode, dan melakukan berbagai penilaian dari waktu ke waktu. Sugiyono (2016, h. 23) lebih lanjut membedakan antara triangulasi sumber, triangulasi teknik pengumpulan data, dan triangulasi waktu.

Adapun triangulasi terbagi menjadi tiga yaitu sebagai berikut:

1. Triangulasi Sumber

Memeriksa informasi yang diperoleh dari berbagai sumber. Membandingkan data dalam satu metode dengan sumber yang berbeda.

2. Triangulasi Teknik

Data yang sama diperiksa menggunakan metode yang sama dengan menggunakan data lain. Data hasil wawancara, misalnya, diverifikasi dengan observasi, dokumentasi dan angket.

3. Triangulasi Waktu

Verifikasi data dengan wawancara, observasi, atau metode lain dalam berbagai konteks atau pada waktu yang berbeda.

Adapun dalam penelitian ini, triangulasi yang digunakan oleh penulis yaitu triangulasi sumber. Yang dapat dilakukan dengan triangulasi sumber adalah dengan mengecek sumber data yang satu dengan yang lainnya. Artinya dalam triangulasi sumber ini penulis dapat memperoleh data dengan mengecek dan mengumpulkan data dalam satu metode, namun diperoleh melalui sumber yang berbeda-beda. Penulis menggunakan triangulasi sumber pada penelitian ini yaitu dengan cara mengumpulkan data dari hasil wawancara dengan beberapa informan yang berbeda yang sudah ditetapkan oleh penulis sebelumnya. Beberapa informan tersebut yakni key informan Dedy Sukendar, informan 1 Nina Octa, informan 2 Shohibul Hidayat, informan 3 Ary Firmansyah.

3.10 Teknik Analisa Data

Sugiyono (2015, hlm. 268) menyatakan bahwa analisis data penelitian kualitatif dapat menggunakan beragam sumber dan teknik pengumpulan data, sebuah proses yang dikenal sebagai triangulasi. Dalam penelitian ini, penulis menggunakan model analisis data Miles dan Humbermen, yang meliputi empat tahap:

1. Pengumpulan Data

Peneliti mengumpulkan informasi dengan menggunakan teknik-teknik yang telah disebutkan di atas, termasuk observasi dan dokumentasi. Data tersebut kemudian diperiksa kelengkapan dan kejelasannya untuk memastikan keabsahannya.

2. Reduksi Data

Tahap ini melibatkan pemilihan, kategorisasi, dan pengorganisasian data, membuang informasi yang tidak relevan, dan menyusunnya untuk memudahkan penarikan kesimpulan.

3. Penyajian Data

Data mentah yang dikumpulkan melalui wawancara, dokumentasi, dan penelusuran online dianalisis dalam konteks teori yang telah diuraikan sebelumnya. Tujuan dari penyajian data adalah untuk mengubah informasi yang rumit ke dalam format yang disederhanakan, sehingga meningkatkan pemahaman.

4. Penarikan Kesimpulan

Puncak dari setiap upaya penelitian adalah perumusan kesimpulan, yang mewakili tujuan utama peneliti. Dalam penelitian ini, penulis berusaha menjawab masalah penelitian dengan mensintesis data yang akurat dan valid dari tahap penyajian. Kesimpulan tersebut menjelaskan peran KPID DKI Jakarta dalam mengawasi siaran Pilkada DKI Jakarta 2024, khususnya dalam mencegah terjadinya pelanggaran etika penyiaran di televisi.

3.11 Lokasi Penelitian dan Jadwal Penelitian

3.11.1 Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Gedung Graha Mental Spiritual Lantai 7, Jl. Awaludin II No.1, Tanah Abang, RT.2/RW.17, Kb. Melati, Kecamatan Tanah Abang, Kota Jakarta Pusat, Daerah Khusus Ibukota Jakarta 10130.

3.11.2 Jadwal Penelitian

Jadwal penelitian dalam menyusun skripsi ini dilakukan pada 2023 sampai 2024 dengan waktu kurang selama 5 bulan, yang terhitung dari bulan oktober tahun 2024 sampai dengan bulan februari 2025.

Tabel 3. 1 Jadwal Penelitian

Kegiatan	OKT 2024	NOV 2024	DES 2024	JAN 2025	FEB 2025
Penyusunan BAB 1-3					
Bimbingan BAB 1-3					
Seminar Proposal					
Revisi BAB 1-3					
Penyusunan BAB 4-5					

Sidang Skripsi					
----------------	--	--	--	--	--

